

Bahasa Abui

Bahasa Abui (ISO ABZ) adalah rumpun bahasa Papua yang di gunakan di pulau Alor. Bahasa ini digunakan oleh 17.000 penutur dan sebagian kecil penutur tinggal di Kupang. Dari ini, kami menemukan bahwa bukan saja di Alor (orang Abui) yang masih menggunakan bahasa Abui tetapi juga sebagian kecil mereka tinggal di Kupang. Mereka masih melestarikan bahasa Abui dengan cara berbicara bahasa ini dengan sesama komunitas Abui. Tetapi, mereka tidak mewariskan bahasa abui kepada anak-anak mereka.

The Abui language (ISO ABZ) is a Papuan language spoken on the island of Alor. It has a population of 17,000 and a small diaspora population living in Kupang. From this research, we found that it is not only in Alor (Abui People) who still use Abui Language but also a small population who live in Kupang. They still preserve the language by speaking with others in the community. However, many do not pass on the language to their children.

Kosa kata/Wordlist

Kosa Kata ini di kumpulkan di Kupang pada tanggal 9 dan 10 Mei 2018 dari 2 orang penutur. Nama mereka adalah Herlofina Kalmata dan Gerson Maniko. Herlofina dilahirkan di Alor- Likwatang pada tanggal 13 januari 1972. Dia sekarang tinggal di Oesapa bersama dengan keluarganya. Dan Gerson di lahirkan di Alor pada tanggal 1 Januari 1974. Dia sekarang tinggal di Kupang bersama dengan keluarganya.

This wordlist was collected in Kupang on May 9 and 10 from two speakers. Their names were Herlofina Kalmata and Gerson Maniko. Herlofina was born in Likwatang on the island of Abui on the 13 of January 1972. She now lives in Oesapa with her family. Gerson was also born on Alor on the 1 of January 1974. He now lives in Naikolan, Kupang with his family.

NO	ENGLISH	INDONESIAN	ABUI (INDONESIAN ORTHOGRAPHY)
1	Night	malam	akun, tuntama, akuni
2	Smoke	asap	aratika,
3	Moon	bulan (di langit)	la, la adihongia
4	Sand	pasir	malatei/ matalai
5	land, earth, soil	tanah	Anei
6	Sun	matahari	war/ wari
7	mountain	gunung	abui, mingtabuku
8	(fireplace) ash	abu (tungku)	tabuang, arui, tabuong
9	stone	batu	wi
10	star	bintang	vir/ virlakai
11	water (fresh)	air	ya/ yaa
12	rain	hujan	anui

13	cloud	awan	tabekil/ tabo
14	fire	api	ara
15	knee	lutut	tabalabuku
16	fat	lemak	tamada
17	eye	mata	niang (u/sy), hiang (u/orang lain)/ hieng
18	nose	hidung	namin (u/sy), hamin (u/orang lain)/ haminfal
19	to kill	bunuh	feng/ haweibuol
20	liver	hati	nomi/ homi
21	skin	kulit	nekul/ hekai
22	horn	tanduk	hamuk
23	head	kepala	nepikai
24	to bite	(anjing) gigit	takae, kai neltakai/ kai teltakai
25	bone	tulang	teipa
26	feather	bulu (burung)	amur, kuya heamur
27	claw	cakar	vieik/ horumak
28	to sleep	tidur	ta/ taa
29	heart	jantung	nebukomang/ hebikemang
30	to die	mati	mong
31	mouth	mulut	nawa (u/saya)
32	tounge	lidah	nalifi (u/saya)/ halifil
33	teeth	gigi	nawet (u/saya)
34	hair	rambut	nepikaibata (u/saya)/ pikaibata
35	neck	leher	nawata (u/saya)
36	stomach, belly	perut	natok (u/saya), hatok (u/orang lain)
37	ear	telinga	nawei (u/saya)
38	tail	ekor	nawai
39	hand	tangan	natang (u/saya)
40	flesh, meat	daging	nefola/ mahiting
41	breast	susu (buah dada)	netik (u/saya)/ tike
42	foot	kaki	netoku (u/saya)/ hetuku
43	blood	darah	newea (u/saya)/ wea
44	name	nama	nane (u/saya)/ hane
45	to say	berkata	tanga/ ming tanga
46	big	besar	foka
47	long (stick)	(kayu) panjang	lohu , bata lohu
48	round	bulat	kupil
49	small	kecil	kiding, fila
50	to lay down	baring	ta
51	to sit	duduk	miti
52	to stand	berdiri	neisi
53	cold	dingin	palata

54	black	hitam	akani
55	green	(daun) hijau	walangai, wa walangai/ hetala
56	red	merah	kika
57	yellow	kuning	adetsan/ adetsani
58	white	putih	kuli
59	to hear	dengar	mahia, hefaling
60	new (house)	(rumah) baru	tifa, fala tifa/ fiha , fala fiha
61	hot	panas	lila
62	to see	lihat	hewahai/ hehawaie
63	dry	kering	takata
64	full	penuh	hemidi/ hemili
65	many	banyak	faring
66	one	satu	nuku
67	two	dua	ayoku
68	all	semua	tafuda/ tafura
69	to give	beri, kasih	mihel, mibahel/ mihele
70	to come	datang	me
71	to swim	berenang	ayong
72	to go	pergi	lak, dolak/ lake, we
73	road, path, way	jalan	lak/ lake
74	to fly	terbang	lia
75	that	itu	it to/ oronu
76	this	ini	it do
77	woman	perempuan	mayole, wil mayol
78	children	anak-anak	moku/wil
79	man	laki-laki	neng, wilneng
80	1sg	saya	nedi/ neri
81	person	orang	ama
82	egg	telur	ruol bira/ biraha
83	to eat	makan	nalane/ nee
84	to drink	minum	yabuk/ buuke
85	good	baik	kang
86	to know	tau	nienglaka (u/saya)/ hienglaka
87	what?	apa?	nala?
88	no, not	tidak, bukan	naha/ yo
89	who?	siapa?	ma?
90	louse in hair, head louse, mother louse	kutu kepala	bikeng/ pikai bilieng
91	bird	burung	kuya
92	dog	anjing	kai
93	fish	ikan	afu

94	tree	pohon	bata
95	leaf	daun	wa/ tala
96	bark (of tree)	kulit pohon	batakul/ bata kai, bat hekul
97	root	akar	bataai/he ai
98	seed	biji	bata bika/ he bika
99	to burn (clear land)	bakar (kebun)	hal, kupai hal, uti hal/ hiel, hiele

Cerita/Story

Berikut ini adalah sebuah cerita yang di ceritakan oleh Tertius Atalani dan di tepani oleh Matias Malaimakani. Cerita ini di ambil pada tanggal 9 Mei 2018 di Naikolan-Kupang. Tertius di lahirkan di Kuyamasang- Alor pada tanggal 8 Agustus 1959. Matias juga di lahirkan di Mainang- Alor pada tanggal 23 Maret 1958. Sekarang, keduanya tinggal di Naikolan- Kupang- NTT

Presented below is a story told by Tertius A. Atalani accompanied by Matias Malaimakani. This story was collected on the 9 of May in Naikolan, Kupang. Tertius was born on the 8 of August 1959 in Kuyamasang on the island of Alor . Matias was also born on Alor in Mainang on the 23 of March 1958. Both now live in Naikolan, Kupang- NTT.

afe

dahulu

A long time ago

tura tara beeka yo ekuta we di

dahulu kala para nenek moyang

the ancestors

ateng ateng ba ming anangri ba

menceritakan cerita cerita dongeng

told folk stories

miba nil ba iti

kepada kami yang

to us who

ry nana re naha ba mi nil rehi yo

kepada kami yang sebagai kakak atau digenerasi saya ini

are now the elder generation, my generation

ateng ateng ba na henaminag dia yo

cerita dongeng yang saya ingat

the folk story that I remember

mara wuo

itu yang di

is the one that is

pi melang wuo

kampung satu yang diatas

in one village high in the mountains

lilafang mahafui nung dara mara naha yo

sebelum berpindah ke kampung Lilafang dan Mahafui

before it became the villages of Lilafang and Mahafui

sei dara

masih di

still in the

loma tama do mia yo, melang nuku

suatu kampung sebelum kampung tersebut

one village in the past, that

melang nuku dihenmia yo, hane winatu

tempat tersebut bernama winatu

place was named Winatu

winatu, yaldo bai, winatu nu dara mahada

kampung Winatu itu masih ada sampai sekarang

Winatu still exists now

hedo iti ateng haba, kul rofi

itu cerita dongeng tapi benar terjadi

the folk story did happen

ateng ba kul rofi

dongeng yang nyata

a real folk story

perna mingdalakdi wan mingdalakdi iti

yang pernah terjadi

that really happened

pi melang to, wuo...

itu kampung kita

that's our village

**ailolkiding nu hada mareiba melang mara tore, melang makila nung mara maie
dimara dara wuo**

untuk kesana, kita melewati Ailolkiding. terus ke atas ke kampung kecil. masih lagi

to get there, we have to pass Ailolkiding, then go up to a small village and continue on

loma nu, dara melang mara naha nu

di tengah gunung, sebelum sampai di kampung (Lilafang dan Mahaful)

in the middle of the mountain, before we reach the villages (Lilafang and Mahaful)

winatu dise mara peringwi di kanri

lewat Winatu dan Peringwi

through Winatu and Peringwi.

henirte mara melang di, jadi hare

setelah itu baru sampai di kampung yang di maksud.

After, then we arrive at the village that we mentioned,

peringwi nu baiba hen baiba

Peringwi juga

also called Peringwi.

wifoka nuku, hane peringwi haba henu bai hetang heanangra mada

ada sebuah kisah tentang batu besar, yang namanya Peringwi namun, itu memiliki kisahnya tersendiri

There's a story about a huge rock named Peringwi, but it also has its own story.

na

saya.

I

hel winatu do

tentang Winatu ini

about Winatu

melang kiding nuku henu mia

ada sebuah kampung kecil di dalamnya

there is a small village inside

melang kiding nuku henu mia ba nala hu

itu yang

in which

neng nuku, mayol nuku ming tapaking di ya

seorang laki- laki dan perempuan membuat janji

a boy and a girl make promise

hen mia ba

di situ
in that place

ming taranri tehu
untuk bertemu,sebelum
to meet

yal melang makila ba iti lilafang mahafui nu ama henu mia ba
pergi kekampung lama Lilafang dan Mahafui. disitu orang akan
and go to the old villages of Lilafang and Mahafui. In that place, people will

lek ba
membuat pesta
have a party.

lek tanga ba iti nala maise
saat pesta itu akan di lakukan
When the party will do

ama lek panenga...
orang orang membuat pesta
people have a party

luuk yaai ba
lego- lego
named lego-lego.

hare heloku di mingtapaking di ya
jadi mereka membuat janji
So they made a promise

o hel winatu nu mia mingtaranri tehu
untuk bertemu di Winatu
to meet in Winatu.

hen mia ba di
disitu
In that place

dieng mut dieng mar ba neise hu
masak kemudian makan
they cooked and ate

war afeiafeida maie di loma do ril ba melang marei ya
sore harinya mereka bergegas ke tempat pesta itu
In the afternoon, they hurried to the party.

mara lek nu haluol ya luuk yaai yo heniri

pergi mengikuti pesta lego - lego

They went to the lego-lego party

henirba

kemudian

then

wil mayol do hen war afeiafeida mai di

menjelang sore perempuan ini

in the afternoon, this woman,

di dieng mal

dia mulai memasak

she started to cook.

di

dia

She

feloku do hati kanri rowol loku do di hapuni ya

memberi makan babi kemudian menangkap ayam peliharaannya

fed the pigs and then caught her chicken.

kanri, hen wan di dieng male

setelah itu, dia memasak

After that, she cooked.

di fala dong marei ba di dieng mal ba nala ti

dia masuk di dalam rumah dan masak

She entered the room and cooked.

afe yo dara akun akan homi mia hare

dulu masih dalam kegelapan (belum mengenal agama)

In the past, people lived in the darkness (they had not religion yet)

amakang do baiba

manusia juga

human being too

amakang ya angmona do baiba

manusia dan juga setan (jiwa manusia)

human beings and the ghosts (human souls).

lol laaq do dara

masih jalan sama seperti
The ghosts walked as human beings,

biasa
biasa (normal)
normal.

hare
jadi
So

wil neng do
laki- laki ini
this man

siei naha
tidak datang (tidak memenuhi janjinya)
didn't come (he didn't fulfill his promise)

hare
sehingga
So

setang dihe
ada setan
there was a ghost

wil mayol do
perempuan ini
this woman

heneng pan ba siei
(setan) beruba wujud menjadi pacarnya
the ghost appeared as her boyfriend.

heneng pan ba siei kanri ya
setelah itu
After that,

siei ba
datang
the ghost came

di wan o liktaha domia ba akoike
duduk di balei balei (bunyi suara bale- bale saat duduk)
and sat in the bamboo chairs (the voice of the chairs when the ghost sat on them)

liktaha mia akok, wil mayol di domping maie heneng hare wan di

jadi sewaktu bale- bale itu bunyi, perempuan itu mengira pacarnya tiba, jadi dia

When the bamboo chairs made a sound, the girl thought that it was her boyfriend, so she

hore ba marang yo, henile

memanggil untuk masuk

called him to enter.

haba afe we mi, ara hadu naha hare

tetapi dahulu, belum ada listrik

In the past, there wasn't yet electricity.

ee lampu (nala falaka) hadu naha hare

belum ada listrik

There wasn't yet electricity,

dara

belum

not yet.

ara ba, diking ya

api yang di tungku

There was fire in the traditional stove

pokonya diking ya, nala do dara pake hare

pokoknya tungku dan sesuatu yang belum di pakai

The traditional stove had not yet been used.

di maran ba mit ba di horba mi hapekdati dokaleng

ketika perempuan itu memanggil datang mendekatinya, (setan) tidak mau mendekatinya.

When the girl called the man to come, but (the ghost) didn't want to come close.

di dokaleng

(setan) tidak mau mendekatinya.

(The ghost) didn't want to come close.

henil do

setelah itu

After that,

wil neng di

laki-laki ini

this man

wil mayol di iti

perempuan ini
and this woman

hedong pampang do, hedo heneng masi
berpikir dalam hatinya, "jikalau ini pacar saya-
thought "if he is my boyfriend

he amaling dohapada
kenapa badannya bau
why does he have a bad smell?

he amaling ti, setang heamaling, angmona heamaling
bau seperti orang mati"
He smells like a dead person."

hare wil mayol nu wan mielang dia
jadi perempuan ini sudah mulai takut
So the woman began to feel afraid.

wil mayol do wan mielang di ba nala
karena sudah takut,
She was afraid.

hare wil mayol do hen mielang diba iti
jadi karena sudah takut
So she truly began to be afraid.

hieng takia henil do, oro hel setang re ama hanoting do wan hienglaka di
dia ingin meninggalkan setan itu, namun setan tahu kalau ia akan lari
She wanted to leave the ghost, but the ghost knew what she was thinking about him.

di wil mayol he
dia (setan) mengetahui rencana perempuan itu,
The ghost knew the woman's plan

hehoming marang ba oro nala nu di hieni
yang dalam pikiran perempuan itu semua setan ketahuig
everything in her mind could be known by ghost